

**INVENTARISASI CAPUNG (ODONATA) DI SEKITAR
KAWASAN AIR TERJUN PALANO LAKITAN TENGAH
KECAMATAN LENGAYANG, KABUPATEN PESISIR
SELATAN, SUMATERA BARAT**



**FAUZARAH PUTRI NOVIZA
NIM. 19032124/2019**

**DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

**INVENTARISASI CAPUNG (ODONATA) DI SEKITAR
KAWASAN AIR TERJUN PALANO LAKITAN TENGAH
KECAMATAN LENGAYANG, KABUPATEN PESISIR
SELATAN, SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
sarjana sains*



Oleh

**FAUZARAH PUTRI NOVIZA
NIM. 19032124/2019**

**DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**INVENTARISASI CAPUNG (ODONATA) DI KAWASAN AIR TERJUN
PALANO LAKITAN TENGAH KECAMATAN LENGAYANG,
KABUPATEN PESISIR SELATAN, SUMATERA BARAT**

Nama : Fauzarah Putri Noviza
NIM : 19032124
Program Studi : Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

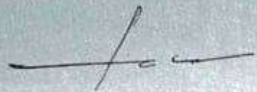
Padang, 31 Januari 2023

Mengetahui

Disetujui Oleh

Ketua Departemen Biologi

Pembimbing



Dr. Dwi Hilda Putri, M.Biomed

NIP.197508152006042001



Rijal Satria, Ph.D

NIDN. 0008108703

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Fauzarah Putri Noviza
NIM/TM : 19032124/2019
Program Studi : Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

INVENTARISASI CAPUNG (ODONATA) DI KAWASAN AIR TERJUN PALANO LAKITAN TENGAH KECAMATAN LENGAYANG, KABUPATEN PESISIR SELATAN, SUMATERA BARAT

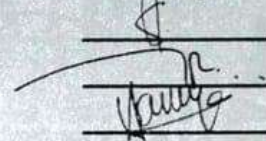
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 31 Januari 2023

Tim Penguji

	Nama
1. Ketua	: Rijal Satria, Ph.D
2. Anggota	: Reki Kardiman, Ph.D
3. Anggota	: Dr. Hj. Vauzia, M.Si

Tanda tangan



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauzarah Putri Noviza

NIM/TM : 19032124/2019

Program Studi : Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul “Inventarisasi Capung (Odonata) di Kawasan Air Terjun Palano Lakitan Tengah Kecamatan Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat” adalah benar merupakan karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 31 Januari 2023

Diketahui

Saya yang menyatakan,

Ketua Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, M.Biomed

NIP.19750815 2006042 001



Fauzarah Putri Noviza

NIM.19032124

**Inventarisasi Capung (Odonata) di Sekitar Kawasan Air Terjun Palano
Lakitan Tengah Kecamatan Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan,
Sumatera Barat**

Fauzarah Putri Noviza

ABSTRAK

Air terjun Palano merupakan salah satu objek wisata air terjun di lakitan tengah. Perkembangan dan aktivitas wisata yang pesat akan berdampak terhadap keanekaragaman hayati di lokasi wisata yang secara langsung dan tidak langsung di masa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis capung yang terdapat di air terjun Palano.

Metode yang digunakan adalah metode jelajah area, dimana dilakukan penjelajahan di sekitar kawasan air terjun Palano dan setiap spesies yang ditemukan dikoleksi menggunakan insect net. Proses identifikasi dilakukan di Laboratorium Ekologi, Departemen Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kawasan Air Terjun Palano ditemukan 28 individu yang tergolong ke dalam 10 spesies, delapan genera, dan enam famili capung. Jumlah famili yang paling banyak didapatkan adalah subordo Zygoptera dengan empat famili, sedangkan subordo Anisoptera hanya dua famili.

Kata kunci: Capung, Anisoptera, Zygoptera, Inventarisasi, Air terjun.

Inventory of Dragonflies (Odonata) in Palano Lakitan Tengah Waterfall Area, Lengayang District, Pesisir Selatan Regency, West Sumatra

Fauzarah Putri Noviza

ABSTRACT

Palano Waterfall is one of the waterfall attractions in Central Kalimantan. The rapid development and activity of tourism will have an impact on biodiversity in tourist sites directly and indirectly in the future. This study aims to determine the types of dragonflies found in Palano waterfall.

The method used is the area roaming method, where exploration is carried out around the Palano waterfall area and each species found is collected using an insect net. The identification process was carried out at the Ecology Laboratory, Department of Biology, FMIPA, Padang State University.

Based on research conducted in the Palano Waterfall area it was found 28 individuals belonging to 10 species, eight genera and six families of dragonflies were found. The most numerous number of families found was the Zygoptera suborder with four families, while the Anisoptera suborder only had two families.

Keyword: Dragonfly, Anisoptera, Zygoptera, Inventory, Waterfall

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Inventarisasi Capung (Odonata) di Sekitar Kawasan Air Terjun Palano Lakitan Tengah Kecamatan Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatra Barat”. Shalawat beriring salam untuk pimpinan umat islam Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Rijal Satria, Ph.D selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan,serta masukan dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Reki Kardiman, Ph.D dan Ibuk Dr. Hj. Vauzia, M. Si sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan saran dalam penulisan skripsi.
3. Ibu Afifatul Achyar S. Si., M.Si selaku pembimbing akademik yang telah membantu penulis dalam mengikuti dan menyelesaikan studi di Jurusan Biologi Universitas Negeri Padang.
4. Teristimewa sekali kepada Ayah, Ibu, Adik serta keluarga besar yang selalu mendoakan dan menjadi motivasi terbesar penulis.

5. Sahabat- sahabatku, Tuti Alawiyah, Ega Putri Nur Aziza, Redia Palestia Padela yang telah memberikan doa, dukungan, serta membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh mahasiswa Biologi Unp Angkatan 2019.
7. Masyarakat Nagari Lakitan Tengah yang telah membantu dan memberi dukungan moral kepada penulis.
8. Untuk diri sendiri, terimakasih telah berjuang sejauh ini.

Semoga segala dukungan, nasehat, dan bantuan Bapak/Ibu, keluarga, dan rekan- rekan berikan menjadi amal ibadah dan bernilai pahala di sisi Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini bisa menambah wawasan dan bermanfaat bagi pembacanya.

Padang, 31 Februari 2023

Fauzarah Putri Noviza

NIM. 19032124

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Morfologi Capung (Odonata)	6
B. Perbedaan Capung (Odonata) jantan dan betina	10
C. Habitat Capung (Odonata)	10
D. Siklus Hidup Capung (Odonata)	12
E. Klasifikasi Capung (Odonata)	13
F. Manfaat Capung (Odonata)	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Waktu dan Tempat Penelitian	19
C. Alat dan Bahan	20
D. Prosedur Kerja	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
A. Hasil Penelitian	23
B. Pembahasan	24
BAB V PENUTUP	37
A. Kesimpulan	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Morfologi badan capung (Odonata)	6
Gambar 2. Morfologi kepala capung (Odonata) Zygoptera dan Anisoptera	7
Gambar 3. Morfologi sayap capung a. Anisoptera b. Zygoptera	8
Gambar 4. Perilaku reproduksi pada Capung	9
Gambar 5. Siklus hidup Zygoptera dan Anisoptera	13
Gambar 6. Peta lokasi Air Terjun Palano lakitan tengah, kec. lengayang, kab. Pesisir Selatan, Sumatra Barat	20
Gambar 7. <i>Orthetrum sabina</i>	25
Gambar 8. <i>Orthetrum testaceum</i>	26
Gambar 9. <i>Neurothemis terminata</i>	27
Gambar 10. <i>Diplacodes trivialis</i>	28
Gambar 11. <i>Euphaea</i> sp.	29
Gambar 12. <i>Neurobasis chinensis</i>	30
Gambar 13. <i>Prodasineura verticalis</i>	31
Gambar 14. <i>Prodasineura collaris</i>	32
Gambar 15. <i>Heliocypha fenestrata</i>	33
Gambar 16. <i>Ictinogomphus decoratus</i>	34

DAFTAR TABEL

Table 1. Jenis capung (Odonata) yang diperoleh di sekitar kawasan air terjun Palano	23
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang memiliki kekayaan jenis flora dan fauna yang sangat tinggi. Hal ini disebabkan karena Indonesia terletak di kawasan tropik yang mempunyai iklim yang stabil dan secara geografi adalah negara kepulauan yang terletak diantara dua benua yaitu Asia dan Australia, posisi ini membuat Indonesia kaya akan keanekaragaman hayati, baik tumbuhan maupun hewan. khususnya serangga, hal ini didukung oleh kondisi daerah di Indonesia yang memiliki ekosistem yang baik untuk pertumbuhan serangga (Sigit *et al.*, 2013).

Serangga berasal dari Bahasa Latin *insectum*, yang artinya “terpotong menjadi beberapa bagian, yaitu kepala, thorax, dan abdomen, tiga pasang kaki yang terhubung ke thorax, memiliki mata majemuk, dan sepasang antena. serangga termasuk salah satu kelompok hewan yang paling beragam (Wati, 2021). Capung (Odonata) merupakan salah satu jenis serangga atau keanekaragaman hayati yang dimiliki Indonesia. Odonata merupakan serangga terbang pertama yang ada di dunia. Jenis capung yang terdapat di Indonesia sekitar 700 spesies yaitu sekitar 15% dari 5000 spesies yang ada di dunia. Serangga ini menggunakan sebagian besar hidupnya untuk terbang. (Virgiawan *et al.*, 2015).

Capung merupakan salah satu serangga yang memiliki pemilihan habitat cukup luas diantaranya yaitu sawah, kebun, danau, sungai, air terjun dan hutan. Secara umum capung dapat ditemui di beberapa habitat mulai dataran rendah hingga dataran tinggi. Faktor yang terpenting dalam kehidupan capung yaitu habitat

yang memiliki perairan atau dekat dengan perairan karena hal tersebut sangat berpengaruh pada siklus hidup capung. Dari segi ekologi, tempat berkembang biak Odonata ada di sekitar kawasan perairan. Pada siklus hidupnya, nimfa (larva) ada di dalam air di bagian dasar perairan. Sebagian jenis capung seperti *Rhinocypha fenestrata* menempati habitat perairan tertentu seperti di sekitaran sungai dengan air yang bersih serta mengalir didukung intensitas cahaya matahari yang tidak terlalu tinggi, sejuk layaknya dibawah naungan pepohonan (Rahadi *et al.*, 2013) adapun sebagian jenis hanya dapat hidup di kawasan perairan yang belum tercemar (Pamungkas & Rindwan, 2015).

Penelitian yang sudah dilakukan di Sumatera barat adalah sebagai berikut: di Kawasan Taman Satwa Kandi Kota Sawahlunto (Hanum *et al.*, 2013), di persawahan kelurahan anduring Kecamatan Kuranji, padang (Gustina *et al.*, 2013), di persawahan masyarakat Rimbo Tarok Kelurahan Sarik, Kecamatan Kuranji, Padang (Saputri *et al.*, 2013), di Beberapa Ekosistem Pertanian di Sitiung Kabupaten Dharmasraya (Hikmah, 2018), di kampus Universitas Andalas (Janra, 2018). di Sawah sistem Organik dan Konvensional di Kabupaten Padang Pariaman (Zulhafandi, 2020). Penelitian mengenai capung (Odonata) juga sudah pernah dilakukan di Pesisir Selatan, yaitu di aliran sungai (DAS) kampung AKAD, Nagari Kambang (Janra & Yanti, 2019). Sementara penelitian ini dilakukan di air terjun Palano yang memiliki aliran sungai yang berbeda dengan sungai (DAS) kampung AKAD pada penelitian (Janra & Yanti, 2019).

Penelitian capung (Ordonata) yang sudah dilakukan di Kawasan air terjun Indonesia yaitu di Kawasan wisata Air Terjun Iringgolo Kapupaten sendiri (Prameswari, 2017 & Rohim, 2018), di Kawasan Wisata Air Terjun Kakek Bodo

Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan (Abdillah *et al.*, 2018), di Kawasan Wana Wisata Curung Semirang Kecamatan Urahan Barat, Semarang (Irawan *et al.*, 2019), Data keanekaragaman jenis capung di air terjun Palano masih belum ada, sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan.

Wisata air terjun memiliki wilayah sungai berarus tenang hingga deras dengan naungan pohon tinggi yang penting dalam menjaga keberadaan sumber-sumber air yang ada di sekitarnya. Lingkungan air terjun merupakan habitat yang sesuai untuk perkembangbiakan capung. (Prameswari, 2017). Air terjun palano merupakan salah satu air terjun yang terletak di Lakitan Tengah Kecamatan Lengayang, air terjun ini dinamakan air terjun palano karena bentuk dari air terjun ini menyerupai sadel sepeda. Air terjun palano merupakan salah satu objek wisata air terjun di lakitan tengah. Capung memiliki peranan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem perairan dimana capung sendiri berperan sebagai bioindikator pencemaran lingkungan. Perkembangan dan aktivitas wisata yang pesat akan berdampak terhadap keanekaragaman hayati di lokasi wisata yang secara langsung dan tidak langsung di masa yang akan datang. Semakin banyak terdapat capung di suatu perairan maka hal itu menandakan perairan tersebut masih bersih atau tidak tercemar. lingkungan atau habitat yang tercemar akibat adanya aktivitas wisata yang tinggi akan mengganggu daur hidup capung yang mengakibatkan menurunnya populasi capung pada lingkungan atau habitat tersebut (Susanti, 1998). Dari survey awal yang dilakukan ditemukan berbagai jenis capung (Odonata) namun belum diketahui jenisnya. Hal ini dikarenakan bahwa belum ada penelitian dilakukan di air terjun yang berada di kabupaten pesisir selatan, yaitu salah satunya adalah air terjun palano.

Dari penjabaran di atas dapat diketahui bahwa penting dilakukan penelitian mengenai capung (Odonata) di sekitar Kawasan Air Terjun Palano Lakitan Tengah Kecamatan Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatra Barat. yang bertujuan untuk mengetahui jenis capung (Odonata) yang ada di sekitar Kawasan Air Terjun Palano. Agar spesies dari capung terdata dengan baik dan dapat menjadi sumber informasi mengenai jenis capung yang menempati Kawasan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Apa saja jenis capung (Odonata) yang ditemukan di sekitar Kawasan Air Terjun Palano?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui jenis Capung (Odonata) yang ditemukan di sekitar Kawasan Air Terjun Palano

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui jenis Capung (Odonata) yang ditemukan di sekitar air terjun Palano.
2. Sebagai data awal jenis capung (Odonata) yang ditemukan di sekitar Kawasan air terjun Palano
3. Menjadi referensi ilmiah keanekaragaman hayati capung (Odonata) di Kawasan Air Terjun di Sumatera Barat untuk penelitian selanjutnya serta acuan mendasar bagi penelitian mendalam terkait capung (Odonata) di Kawasan Air Terjun

4. Penelitian ini akan memperdalam wawasan peneliti dalam bidang Taksonomi Hewan Khususnya Capung (Odonata) di Kawasan Air Terjun.
5. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi landasan dalam pengambilan kebijakan bagi pemerintah mengenai pengembangan dan pembangunan di sekitar Kawasan Air Terjun Palano.